

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Jogiyanto (2007:61) mengemukakan bahwa objek penelitian merupakan suatu entitas yang akan diteliti. Obyek tersebut dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya. Penelitian ini menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel terikat (*dependent variable*) adalah minat berwirausaha dan yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Program Mahasiswa Wirausaha. Objek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Peserta Program Mahasiswa Wirausaha yang tersebar di 7 fakultas di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia periode 2013-2015.

Penelitian dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang dilakukan adalah *cross sectional method*. Menurut Husein Umar (2008:45) *Cross sectional method* yaitu metode penelitian dengan cara memperbaiki objek dalam kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam jangka panjang. Pengumpulan informasi dari responden pada objek penelitian hanya dilakukan dalam satu periode waktu, yaitu pada bulan Oktober sampai November 2015, sehingga penelitian adalah *one-shot* atau *cross sectional*.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan

Untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan maka penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan seperangkat metode yang tepat. Metode penelitian harus sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai dan harus sesuai dengan sifat masalah yang diselidiki dalam penelitian, karena hal itu berpengaruh terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian.

Berdasarkan waktu penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah *cross sectional method*. Husein Umar (2008:45) menjelaskan bahwa *cross sectional method* merupakan metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan

dalam jangka waktu panjang. Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun dalam pengumpulan dan pengolahan data.

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Husein Umar (2008:21) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Berdasarkan keterangan tersebut, maka penelitian deskriptif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dirancang untuk mendeskripsikan karakteristik dari sebuah populasi atau fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai pengaruh program mahasiswa wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian verifikatif menurut Husein Umar (2008:21) pada dasarnya bermaksud untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini bermaksud menguji mengenai kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan mengenai seberapa besar pengaruh program mahasiswa wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia tersebut.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2010:11) yang dimaksud dengan metode survei adalah:

Metode survei yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya. Survei informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Hermawan (2006:118) “Operasionalisasi variabel adalah bagaimana caranya kita mengukur suatu variabel”. Operasional variabel menjabarkan variabel ke dalam konsep menurut para ahli, indikator, ukuran dan skala sehingga memungkinkan bagi suatu variabel untuk diukur. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel inti yang akan diteliti, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Program Mahasiswa Wirausaha

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.

Intrumen penelitian yang digunakan yaitu kuisisioner menggunakan skala *semantic differential* sebagai skala pengukuran. Menurut Riduwan (2011:26) menyatakan bahwa skala *semantic differential* atau skala perbedaan semantik berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub) seperti panas-dingin, populer-tidak populer, baik-buruk, dan lainnya. Para peneliti sosial dapat menggunakan skala perbedaan semantik dalam berbagai cara seperti memberi penilaian kepribadian seseorang, menilai sifat hubungan interpersonal dalam organisasi hingga untuk menilai persepsi seseorang terhadap objek sosial atau pribadi yang menarik dari berbagai dimensi.

Karakteristik bipolar dalam skala pengukuran perbedaan semantik memiliki tiga dimensi dasar sikap seseorang terhadap objek yaitu sebagai berikut (Iskandar, 2000: 154-155 dalam Riduwan: 2009: 26): (a) Potensi, yaitu kekuatan atau atraksi fisik suatu objek; (b) Evaluasi, yaitu hal-hal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan suatu objek; dan (c) Aktivitas, yaitu gerakan suatu objek. Adapun data yang diperoleh melalui pengukuran dengan menggunakan skala *semantic differential* yang memungkinkan untuk diolah teknik statistika selanjutnya dan sesuai untuk mengukur minat mengikuti yang merupakan suatu aktivitas dimana

yang cenderung akan dilakukan di masa yang akan datang. Penjabaran operasionalisasi variabel-variabel yang akan diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Program Mahasiswa Wirausaha	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) merupakan program dalam sistem pembelajaran/pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa yang dikembangkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Perguruan Tinggi di Indonesia baik Negeri, maupun Swasta. Dari kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan <i>feed back</i> yang sangat positif terutama dalam menumbuhkan dan mengembangkan jiwa <i>entrepreneurship</i> dikalangan mahasiswa UPI, memberikan pengalaman nyata di dunia kerja,	Mahasiswa yang terlibat dan unit bisnis yang berhasil dikembangkan	Saya bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan saya dalam program ini	Interval	1
			Saya bisa mengembangkan unit bisnis ke jangkauan pasar	Interval	2
			Melalui unit bisnis ini saya bisa meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga kerja	Interval	3
			Saya bisa meningkatkan omzet setiap bulannya	Interval	4
			Saya bisa meningkatkan asset yang tersedia dalam bisnis saya	Interval	5
			Saya merasa lebih mengetahui keilmuan kewirausahaan setelah mengikuti program ini	Interval	6
			Saya mendapatkan umpan balik yang cepat dari program ini	Interval	7
			Saya lebih cepat tanggap terhadap masalah – masalah yang dihadapi dalam berwirausaha setelah mengikuti program ini	Interval	8

membuka kesempatan kerja dan memperkuat hubungan kemitraan UPI dengan UKM.	Kemauan terlibat dalam berwirausaha	Interval	9
	Inisiatif dalam berwirausaha	Interval	10
	Kontribusi dalam berwirausaha	Interval	11
Terbentuk dan berkembangnya model pendidikan kewirausahaan	Melalui program ini saya bisa mengikuti pendidikan dan pelatihan kewirausahaan	Interval	12
di perguruan tinggi	Adanya keterlibatan berbagai pihak yang relevan dan mendukung dalam pelaksanaan program	Interval	13
	Program ini membentuk dan mengembangkan model pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi	Interval	14
	Tingkat kemampuan pelatih dalam menyampaikan materi diklat	Interval	15
	Tingkat kehadiran pelatih dalam program	Interval	16
	Tingkat kemampuan peserta dalam menangkap materi yang disampaikan	Interval	17
	Tingkat kelulusan peserta dalam program	Interval	18
	Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan	Interval	19

	Metode yang dipakai mendukung peserta untuk maju	Interval	20		
	Tingkat Kehadiran peserta dalam program	Interval	21		
	Tingkat keaktifan peserta dalam program	Interval	22		
	Terbentuk dan berkembangnya lembaga pengelola kewirausahaan	Interval	23		
	Lembaga mengembangkan keberlanjutan program kewirausahaan	Interval	24		
	Efektifitas dan efisiensi penggunaan dana oleh lembaga pengelola kewirausahaan.	Interval	25		
	Meningkatnya jumlah peserta yang lulus dalam program ini	Interval	26		
	Tingkat keberhasilan mahasiswa setelah mengikuti program ini	Interval	27		
	Setelah mengikuti program ini, mahasiswa menjadi lebih kreatif	Interval	28		
	Berkembangnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program ini.	Interval	29		
Minat Berwirausaha (Y)	Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas, tanpa ada	Prestis Sosial	Saya akan merasa lebih dihargai jika mempunyai bisnis sendiri	Interval	30

yang menyuruh	Saya lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika punya suatu tempat usaha yang dapat saya banggakan	Interval	31
Slameto (Syaiful Bahri Djamarah, 2008:191)	Saya akan lebih percaya diri bila mempunyai suatu usaha sendiri	Interval	32
Tantangan Pribadi	Saya ingin mencoba hal-hal baru	Interval	33
	Saya menyukai sesuatu hal yang membuat saya lebih maju	Interval	34
	Saya akan terpacu untuk melakukan suatu hal yang bisa dilakukan orang lain tetapi saya belum menguasainya.	Interval	35
Menjadi Bos	Saya ingin mempunyai usaha sendiri	Interval	36
	Saya ingin bebas mengelola suatu usaha sendiri	Interval	37
	Saya ingin bisa mengembangkan usaha sendiri.	Interval	38
Inovasi	Saya senang akan hal-hal yang bersifat kreatif	Interval	39
	Saya ingin membuat sesuatu yang beda dari orang lain	Interval	40
	Saya senang untuk bereksperimen	Interval	41
Kepemimpinan	Saya senang berbicara di depan orang banyak	Interval	42

	Saya ingin menjadi ketua dari suatu team work	Interval	43
	Saya ingin lebih menonjol dari orang lain	Interval	44
Fleksibilitas	Saya senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat	Interval	45
	Saya senang bekerja pada jam kerja yang bisa diatur sendiri	Interval	46
	Saya senang dengan pekerjaan yang tidak terikat dengan orang lain	Interval	47
Keuntungan	Saya ingin merasakan kekayaan dari usaha miliki sendiri	Interval	48
	Saya ingin mengembangkan konsep usaha yang lebih menghasilkan keuntungan	Interval	49
	Saya ingin bebas dalam mengelola keuntungan	Interval	50

Sumber: Pengolahan berbagai sumber

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang baik memerlukan data yang harus berkaitan dengan permasalahan yang ingin diteliti. Sesuai dengan karakteristik, maka sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penjelasan mengenai keduanya adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di kumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode

Gugun Ruslandi, 2016

Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data berupa survey ataupun observasi. Data yang akan disebarakan oleh penulis yaitu kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu pada mahasiswa Peserta Program Mahasiswa Wirausaha di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai *internet*, *websites*, perpustakaan umum dan lain-lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peserta Program Mahasiswa Wirausaha UPI Tahun 2013-2015.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi Tahun 2012–2014	Sekunder	Badan Pusat Statistik
2.	Tingkat Pekerjaan Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi Tahun 2012–2014	Sekunder	Badan Pusat Statistik
3.	Rencana Mahasiswa Setelah Lulus Kuliah	Sekunder	Pra Penelitian
4.	Jumlah Peserta Program Mahasiswa Wirausaha UPI Tahun 2012-2014	Sekunder	Direktorat Kemahasiswaan UPI
5.	Jumlah penduduk yang berwirausaha tahun 2015	Sekunder	Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang yang dapat dijadikan sumber penelitian. Menurut Sugiyono (2009:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai

Gugun Ruslandi, 2016

Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta Program Mahasiswa Wirausaha di Universitas Pendidikan Indonesia periode 2013-2015 yang berjumlah 613 mahasiswa. (Sumber : Direktorat Akademik Kemahasiswaan UPI).

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010;116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Husein Umar (2008;141), mengemukakan bahwa ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik *Slovin*, yaitu ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan persentase kelonggaran ketidak telitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

E = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir; ($e = 0,1$)

Dalam mendapatkan populasi (N), maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rata-rata. Berdasarkan rumus *Slovin*, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{613}{1 + 613 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{613}{7,13}$$

$n = 85,97$ dibulatkan menjadi 86

Berdasarkan penentuan sampel dengan menggunakan rumus teknik *Slovin* maka diperoleh ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini dengan $\alpha = 0,1$ dan derajat kepercayaan 10%, adalah sebanyak 86 responden.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan beberapa pilihannya. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik sampling (teknik pengambilan sampel) yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2006:74).

Teknik Dalam penelitian ini penulis menggunakan *simple random sampling* (Sampling Acak Sederhana) suatu sampel dikatakan random (acak) jika setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Menurut Ruth McNeil (2005:296) *simple random sampling* adalah satu set dimana setiap individu atau unit memiliki kemungkinan untuk inklusi (diperhitungkan dan kemungkinan semua terpilih). Cara menghitung dengan *simple random sampling* dilakukan berdasarkan jumlah peserta PMW sebanyak 86 orang, yaitu yang terdiri dari peserta PMW periode 2013-2015.

Sampel yang didapatkan harus mewakili hasil penelitian, untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah yang sistematis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti mendaftarkan semua anggota populasi;
2. Setelah selesai didaftarkan, kemudian masing-masing anggota populasi diberi nomor, masing-masing dalam satu kertas kecil-kecil
3. Kertas-kertas kecil yang masing-masing telah diberi nomor tersebut kemudian digulung
4. Gulungan kertas yang telah berisi nomor-nomor tersebut, kemudian dimasukkan ke dalam suatu tempat (misalnya kotak atau kaleng) yang dapat digunakan untuk mengaduk sehingga tempatnya tersusun secara acak (sembarang);

5. Setelah proses pengadukan dianggap sudah merata, kemudian peneliti atau orang lain yang diawasi peneliti, mengambil lintingan kertas satu per satu sampai diperoleh sejumlah sampel yang diperlukan. Cara undian ini sangat sederhana dan mudah digunakan, cocok digunakan untuk jumlah sampel yang kecil.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kombinasi secara langsung atau tidak langsung. Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan bertujuan agar memperoleh data sekunder sebagai landasan teori masalah yang akan penulis teliti. Penulis mempelajari setiap buku-buku yang berisi materi dan bersangkutan dengan pengaruh program mahasiswa wirausaha terhadap minat berwirausaha.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan langsung dengan narasumber dari pihak Direktorat Kemahasiswaan UPI untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan mendapat gambaran yang jelas secara menyeluruh tentang kegiatan program mahasiswa wirausaha tersebut.

3. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden, angket ditujukan kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha periode 2013-2015.

Langkah-langkah penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan.
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan

Gugun Ruslandi, 2016

Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

- c. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan yang bersifat terbuka dan tertutup.
- d. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pertanyaan diberi nilai dengan *semantic differensial scales*.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Realibilitas

Syarat mutlak dari sebuah penelitian adalah data yang diperoleh akurat dan objektif. Data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat uji hipotesis. Agar data yang dikumpulkan benar-benar berguna, maka alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Valid berarti mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten) pernyataan tersebut diungkapkan oleh Sugiyono (2011: 170).

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu *software* komputer program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 21.0 for Windows.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Suharsimi Arikunto (2010:211) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sedangkan menurut Jackson (2012:168) menyatakan bahwa “Validitas adalah indikasi apakah instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur.” Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel. Untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Riduwan (2013:73)

Keterangan:

Gugun Ruslandi, 2016

Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 X = Jumlah skor item
 Y = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = Jumlah responden

Perhitungan validitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows. Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.5 dibawah ini:

TABEL 3.3
INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
Antara 0,700 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak Tidak Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak Tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat Tidak Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010:245)

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa tes ini adalah teknik korelasi biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Setelah menghitung korelasi antar variabel, perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan dibanding taraf signifikan tertentu atau tidak. Pengujian validitas tersebut dilakukan dengan menggunakan formula statistika t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Riduwan (2013:73)

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t hitung
 r = Koefisien korelasi
 r^2 = Kuadrat koefisien korelasi
 n = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n-2$ taraf signifikan $\alpha=0,1$.
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka item tersebut valid.
3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid

Gugun Ruslandi, 2016

Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen program mahasiswa wirausaha sebagai variabel X, dan Minat berwirausaha sebagai variabel Y. Jumlah pertanyaan untuk variabel X adalah sebanyak 29 item dan item pernyataan variabel Y berjumlah 21 pernyataan.

Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 10% dan derajat bebas (dk) $n-2$ ($30-2=28$), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,478. Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel program mahasiswa wirausaha (X) dan minat berwirausaha (Y) berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai **0,478**. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut ini:

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL X

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Program Mahasiswa Wirausaha				
1.	Saya bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan saya dalam program ini	0,948	0,478	Valid
2.	Saya bisa mengembangkan unit bisnis ke jangkauan pasar	0,916	0,478	Valid
3.	Melalui unit bisnis ini saya bisa meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga kerja	0,932	0,478	Valid
4.	Saya bisa meningkatkan omzet setiap bulannya	0,626	0,478	Valid
5.	Saya bisa meningkatkan asset yang tersedia dalam bisnis saya	0,728	0,478	Valid
6.	Saya merasa lebih mengetahui keilmuan kewirausahaan setelah mengikuti program ini	0,688	0,478	Valid
7.	Saya mendapatkan umpan balik yang cepat dari program ini	0,549	0,478	Valid
8.	Saya lebih cepat tanggap terhadap masalah – masalah yang dihadapi dalam berwirausaha setelah mengikuti program ini	0,947	0,478	Valid
9.	Kemauan terlibat dalam berwirausaha	0,908	0,478	Valid
10.	Inisiatif dalam berwirausaha	0,862	0,478	Valid
11.	Kontribusi dalam berwirausaha	0,901	0,478	Valid
12.	Melalui program ini saya bisa mengikuti pendidikan dan pelatihan kewirausahaan	0,673	0,478	Valid
13.	Adanya keterlibatan berbagai pihak yang relevan dan	0,855	0,478	Valid

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
	mendukung dalam pelaksanaan program			
14.	Program ini membentuk dan mengembangkan model pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi	0,899	0,478	Valid
15.	Tingkat kemampuan pelatih dalam menyampaikan materi diklat	0,893	0,478	Valid
16.	Tingkat kehadiran pelatih dalam program	0,890	0,478	Valid
17.	Tingkat kemampuan peserta dalam menangkap materi yang disampaikan	0,691	0,478	Valid
18.	Tingkat kelulusan peserta dalam program	0,740	0,478	Valid
19.	Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan	0,673	0,478	Valid
20.	Metode yang dipakai mendukung peserta untuk maju	0,844	0,478	Valid
21.	Tingkat Kehadiran peserta dalam program	0,649	0,478	Valid
22.	Tingkat keaktifan peserta dalam program	0,921	0,478	Valid
23.	Lembaga pengelola memperhatikan unit bisnis yang berhasil di ciptakan dan dikelola oleh mahasiswa	0,906	0,478	Valid
24.	Lembaga mengembangkan keberlanjutan program kewirausahaan	0,818	0,478	Valid
25.	Efektifitas dan efisiensi penggunaan dana oleh lembaga pengelola kewirausahaan.	0,914	0,478	Valid
26.	Meningkatnya jumlah peserta yang lulus dalam program ini	0,942	0,478	Valid
27.	Tingkat keberhasilan mahasiswa setelah mengikuti program ini	0,862	0,478	Valid
28.	Setelah mengikuti program ini, mahasiswa menjadi lebih kreatif	0,839	0,478	Valid
29.	Berkembangnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program ini.	0,846	0,478	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015 (Menggunakan SPSS 21.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.6 pada instrumen variabel X yaitu Program Mahasiswa Wirausaha dapat diketahui bahwa r_{hitung} seluruh indikator lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat dalam mengukur variabel-variabel tersebut. Berikut ini Tabel 3.7 mengenai hasil uji validitas variabel Minat Berwirausaha sebagai variabel Y.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
	Prestis Sosial			
30.	Saya akan merasa lebih dihargai jika mempunyai bisnis sendiri	0,536	0,478	Valid
31.	Saya lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika punya suatu tempat usaha yang dapat saya banggakan	0,602	0,478	Valid
32.	Saya akan lebih percaya diri bila mempunyai suatu usaha sendiri	0,726	0,478	Valid

Gugun Ruslandi, 2016

Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tantangan Pribadi				
33.	Saya ingin mencoba hal-hal baru	0,799	0,478	Valid
34.	Saya menyukai sesuatu hal yang membuat saya lebih maju	0,493	0,478	Valid
35.	Saya akan terpacu untuk melakukan suatu hal yang bisa dilakukan orang lain tetapi saya belum menguasainya.	0,648	0,478	Valid
Menjadi Bos				
36.	Saya ingin mempunyai usaha sendiri	0,415	0,478	Valid
37.	Saya ingin bebas mengelola suatu usaha sendiri	0,454	0,478	Valid
38.	Saya ingin bisa mengembangkan usaha sendiri.	0,415	0,478	Valid
Inovasi				
39.	Saya senang akan hal-hal yang bersifat kreatif	0,432	0,478	Valid
40.	Saya ingin membuat sesuatu yang beda dari orang lain	0,611	0,478	Valid
41.	Saya senang untuk bereksperimen	0,602	0,478	Valid
Kepemimpinan				
42.	Saya senang berbicara di depan orang banyak	0,688	0,478	Valid
43.	Saya ingin menjadi ketua dari suatu team work	0,549	0,478	Valid
44.	Saya ingin lebih menonjol dari orang lain	0,947	0,478	Valid
Fleksibilitas				
45.	Saya senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat	0,862	0,478	Valid
46.	Saya senang bekerja pada jam kerja yang bisa diatur sendiri	0,901	0,478	Valid
47.	Saya senang dengan pekerjaan yang tidak terikat dengan orang lain	0,673	0,478	Valid
Keuntungan				
48.	Saya ingin merasakan kekayaan dari usaha miliki sendiri	0,947	0,478	Valid
49.	Saya ingin mengembangkan konsep usaha yang lebih menghasilkan keuntungan	0,908	0,478	Valid
50.	Saya ingin bebas dalam mengelola keuntungan	0,862	0,478	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015 (Menggunakan SPSS 21.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.7 pada instrumen Minat Berwirausaha dapat diketahui bahwa r_{hitung} seluruh indikator lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat dalam mengukur variabel Minat.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Reliabilitas menunjuk pada suatu definisi bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Menurut Sugiyono (2011:172) bahwa, “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Sedangkan menurut Arikunto (2010:178) menyatakan bahwa:

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. (Suharsimi Arikunto 2011:196).

Pada penelitian ini reliabilitas di cari dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 5. Rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Husein Umar, 2008:125 dan Suharsimi Arikunto, 2009:171)

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyak Butir Pertanyaan
 σ_t^2 = Varians Total
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ($\sum \sigma^2$) sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

(Husein Umar, 2008:127)

Keterangan :

n = Jumlah Sampel,
 σ = Nilai Varians,
 x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Gugun Ruslandi, 2016

Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 10% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 10% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for Windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang bernilai 0,478.

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Program Mahasiswa Wirausaha	0,987	0,478	Reliabel
2.	Minat Berwirausaha	0,879	0,478	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data 2015 (Menggunakan SPSS 21.0 *for Windows*)

Berdasarkan Tabel 3.8 dapat diketahui bahwa variabel-variabel tersebut memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tersebut reliabel dan seluruh instrumen pada kedua variabel tersebut konsisten.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan :

1. Menyusun data

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Gugun Ruslandi, 2016

Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tabulasi data

Penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah dibawah ini :

- a. Memberi skor pada tiap *item*.
- b. Menjumlahkan skor pada setiap *item*.
- c. Menyusun *ranking* skor pada setiap variabel penelitian.

Dalam penelitian ini akan diteliti Program Mahasiswa Wirausaha (X) terhadap minat berwirausaha (Y), dengan skala pengukuran menggunakan *semantic differential*. Menurut Umar (2008:99) “Skala berusaha mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden. Skala ini mengandung unsur evaluasi (misalnya: bagus buruk, jujur tidak jujur), unsur potensi (aktif pasif, cepat lambat)”.

3. Pengujian

Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah metode verifikatif, maka dilakukan analisis.

3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain: (1) Analisis Deskriptif Variabel X (Program Mahasiswa Wirausaha) dan (2) Analisis Deskriptif Variabel Y (Minat Berwirausaha).

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

TABEL 3.7
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya

Gugun Ruslandi, 2016

Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	100%	Seluruhnya
---	------	------------

Sumber: Moch Ali (1985:184)

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

Penelitian ini menggunakan alat penelitian yaitu angket kuesioner, angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha. Adapun yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (X) adalah Program Mahasiswa Wirausaha dan yang menjadi variabel dependen atau terikat (Y) adalah Minat Berwirausaha.

Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi Linear sederhana dengan persamaan regresi sederhana X atas Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2013:247)

Keterangan:

Y = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu harga a dan harga b. Cara menghitung harga a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{n(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2013:262)

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

X = Program Mahasiswa Wirausaha

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah garis regresi

n = Lamanya periode

Gugun Ruslandi, 2016

Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan bervariasi. Namun nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y maka digunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sugiyono (2010:210)

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Selanjutnya untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap minat Berwirausaha digunakan pedoman interpretasi koefisien determinasi. Nilai koefisien penentu berada diantara 0-100%. Jika nilai koefisien 0% sampai dengan 19,99% maka tingkatan pengaruhnya sangat lemah. Jika nilai interval koefisien berkisar 20% sampai dengan 39,99% maka tingkatan pengaruhnya lemah. Jika tingkatan koefisiennya berada pada angka 40% sampai dengan 59,99% maka tingkatan pengaruhnya tergolong sedang. Pada koefisien 60% hingga 79,99% maka dikatakan bahwa tingkatan pengaruh mencapai tingkat kuat. Dan jika koefisien berada pada angka 80% hingga 100% maka tingkatan pengaruhnya sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin mendekati angka koefisien 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati angka koefisien 0% berarti semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu sebagai berikut

TABEL 3.8
KOEFISIEN DETERMINASI

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0- 19,99%	Sangat lemah

Gugun Ruslandi, 2016

Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sugiyono (2010:214)

3.2.8 Rancangan Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis pengaruh yang diajukan harus dicari terlebih dahulu nilai dari t_{hitung} dan dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} , dengan taraf kesalahan 10% atau sebesar 0,1 dengan derajat kebebasan $dk (n-2)$ serta uji satu pihak yaitu pihak kanan.

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2009:188) adalah sebagai berikut:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis :

H_0 : $\rho < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari Program Mahasiswa Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha

H_a : $\rho \geq 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari Program Mahasiswa Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha